

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola hidup konsumsi makanan yang tinggi kandungan lemak dan kolesterol dapat menyebabkan kadar lemak dan kolesterol di dalam darah menjadi lebih tinggi dari normal (Nasution, 2013). Tanpa disadari konsumsi makanan tinggi lemak dan kolesterol terus-menerus dapat menimbulkan penyakit degeneratif antara lain jantung koroner, dislipidemia, stroke dan diabetes Mellitus (Hidayatulloh *et al.*, 2011).

Penyakit Jantung Koroner (PJK) masih menjadi pembunuh pertama di dunia dan tercatat hingga tahun 2008, PJK menempati urutan ke-1 dari 10 penyakit tersering penyebab kematian (WHO, 2011). Penyakit jantung koroner pada tahun 1972 berada pada urutan ke-11 mengalami pergeseran pada lima tahun terakhir menjadi ke-3 pada tahun 1986 kemudian menempati urutan pertama pada tahun 2001 penyebab kematian di Indonesia (Kanwil Depkes RI, 2007).

Hasil survey National Health and Nutrition Examination tahun 2009-2012 mengatakan pada usia 20-39 tahun, prevalensi PJK adalah 0,6% dari populasi yang ada baik laki-laki atau perempuan dan terjadi peningkatan pada usia 40-59 tahun yaitu laki-laki 6,3% sedangkan perempuan 5,6% dari populasi dan angka ini akan terus meningkat seiring bertambahnya usia (Mozaffarian *et al.*, 2015). Faktor resiko terjadinya PJK dibagi menjadi mayor dan minor menurut *American Heart Association's*. Faktor resiko tidak dapat di modifikasi dan dapat dimodifikasi merupakan bagian dari faktor resiko mayor (Domanski *et al.*, 2001).

Faktor terjadinya penyakit jantung koroner akibat penimbunan plak lipida dalam dinding arteri menyebabkan penyempitan pembuluh darah (arterosklerosis). Tingginya kadar kolesterol total, LDL (Low Density Lipoprotein) dan trigliserida serta rendahnya kadar HDL (High Density Lipoprotein) mengakibatkan tingginya kadar lipid dalam darah (Tsalissavrina *et al.*, 2006).

Statin merupakan golongan obat yang digunakan dalam menurunkan kadar lipid. Statin bekerja dengan cara menghambat sintesis kolesterol dan peningkatan jumlah reseptor LDL pada membran sel hati (Aaronson dan Jeremy, 2010). Statin mempunyai efek samping yang serius seperti miopati dan hepatotoksik. Oleh karena itu, pengembangan pengobatan baru diperlukan untuk menurunkan kadar lipid (Kim *et al.*, 2014).

Pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan obat (obat herbal) banyak digunakan sebagai pencegahan, penyembuhan, pemulihan penyakit dan peningkatan kesehatan. Pemerintah Indonesia sangat mendukung sistem pengobatan dengan menggunakan obat-obatan herbal tersebut (Wahidah, 2013).

Anggur merah (*vitis vinifera*) memiliki beberapa kandungan antara lain antosianin, proantosianidin, prosianida, flavonoid, polifenol, resveratrol (Nassiri dan Hosseintadeh, 2009) dan likopen (Winarsi, 2007). Resveratrol ditemukan pada kulit buah anggur yang dapat menghambat akumulasi lipid dalam tubuh (Szkudelska *et al.*, 2009). Pterostilbene merupakan salah satu kandungan dalam buah anggur yang memiliki efek farmakologi (Amr, 2010). Pterostilbene telah menunjukkan banyak manfaat protektif terhadap aterosklerosis (Cormack dan David, 2013).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riayani (2011) menunjukkan bahwa pemberian ekstrak anggur merah dapat menurunkan kadar kolesterol total pada tikus putih. Penelitian Orbayinah dan Kurnia (2011) menunjukkan bahwa ekstrak anggur merah mempunyai efek terhadap penurunan kadar trigliserida darah tikus putih.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pentingnya penelitian untuk menemukan pengobatan herbal terhadap penurunan kadar trigliserida, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Uji Efektifitas Ekstrak Etanol 96% Anggur Merah (*Vitis Vinifera*) Pada Penurunan Kadar Trigliserida Pada Tikus Putih (*Rattus Novergicus*) Yang Diberi Pakan Hiperkolesterolemia Dan Diinduksi Triton X-100”.

B. Rumusan Masalah

Apakah pemberian ekstrak etanol 96% anggur merah (*Vitis Vinifera*) dapat menurunkan kadar trigliserida darah pada tikus putih (*Rattus Novergicus*) yang diberi pakan hiperkolesterolemia dan diinduksi triton x-100?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efek ekstrak etanol 96% anggur merah (*Vitis Vinifera*) pada penurunan kadar trigliserid darah pada tikus putih (*Rattus Novergicus*) yang diberi pakan hiperkolesterolemia dan diinduksi triton x-100.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang farmasi dan berbagai disiplin ilmu terkait penggunaan buah anggur untuk menurunkan kadar trigliserida.

2. Aspek Aplikatif

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai manfaat ekstrak anggur dalam terapi untuk menurunkan kadar trigliserida.